



UNTAR

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

Jl. Letjen. S. Parman No. 1 Jakarta 11440 Telp. 021 5663124 - 5672548 - 5638335 Fax. 5663277
• Website : www.tarumanagara.ac.id • E-mail : ftuntar@tarumanagara.ac.id, ftuntar@cbn.net.id

SURAT - TUGAS

Nomor: 2852-DK/FT-Untar/IX/2015

Dekan Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada Saudara:

1. Olga Nauli Komala, S.T., M.Ars.
2. Denny Husin, S.T., M.A., H.U.

Untuk melaksanakan Kegiatan sebagai berikut :

Nama Kegiatan : Indonesia – Japan Joint Studio Workshop 2015
(Jakarta Workshop/JKTWS 2015)
Peran : Mentor
Penyelenggara : Universitas Indonesia-Chiba University (Jepang)-Universitas
Tarumanagara
Waktu
Kegiatan : 13 Agustus 2015 s/d 2 September 2015

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara.

22 September 2015

Dekan



Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan

Tembusan :

1. Kajur Arsitektur
 2. Kabag. Tata Usaha
 3. Kasubag. Personalia
- /es

JKTWS 2015

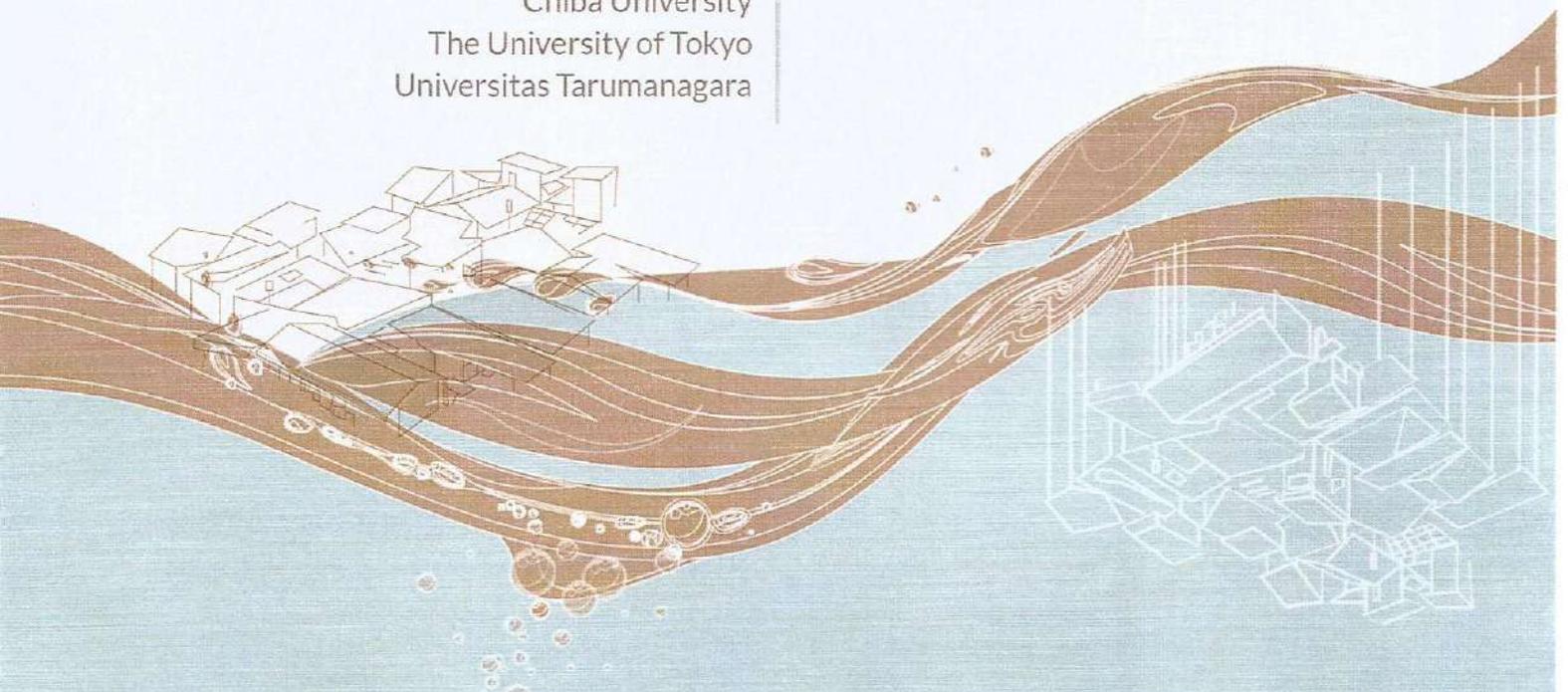
INTERNATIONAL JOINT STUDIO WORKSHOP

WATER: PRESSURE AND CHALLENGE

Department of Architecture Universitas Indonesia
Chiba University
The University of Tokyo
Universitas Tarumanagara

THE ALTERNATIVE VISION FOR SUSTAINABLE URBAN ENVIRONMENT

KAMPUNG CIKINI, JAKARTA, INDONESIA



CERTIFICATE

Has awarded this certificate of appreciation to:

OLGA NAULI

TUTOR

Head of Department Architecture
Universitas Indonesia

Professor
University of Tokyo

Prof. Yandi Andri Yatmo S.T. M. Arch., Ph.D.



Prof. Akiko Okabe

LAPORAN KEGIATAN

JAKARTA *JOINT STUDIO WORKSHOP* 2015

(*JKTWS 2015*)

Sebagai **Tutor** dalam **Jakarta *Joint Studio Workshop* 2015**

Departemen Arsitektur Universitas Indonesia –

Chiba *University* Jepang – Universitas Tarumanagara

Jakarta, Oktober 2015

**Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Tarumanagara**



UNTAR

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

Jl. Letjen. S. Parman No. 1 Jakarta 11440 Telp. 021 5663124 - 5672548 - 5638335 Fax. 5663277
• Website : www.tarumanagara.ac.id • E-mail : ftuntar@tarumanagara.ac.id, ftuntar@cbn.net.id

SURAT - TUGAS

Nomor: 2852-DK/FT-Untar/IX/2015

Dekan Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada Saudara:

1. Olga Nauli Komala, S.T., M.Ars.
2. Denny Husin, S.T., M.A., H.U.

Untuk melaksanakan Kegiatan sebagai berikut :

Nama Kegiatan : Indonesia – Japan Joint Studio Workshop 2015
(Jakarta Workshop/JKTWS 2015)
Peran : Mentor
Penyelenggara : Universitas Indonesia-Chiba University (Jepang)-Universitas
Tarumanagara
Waktu
Kegiatan : 13 Agustus 2015 s/d 2 September 2015

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara.

22 September 2015

Dekan



Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan

Tembusan :

1. Kajur Arsitektur
 2. Kabag. Tata Usaha
 3. Kasubag. Personalia
- /es

Jakarta, 26 Oktober 2015

Hal : Laporan pertanggungjawaban keikutsertaan kegiatan *Joint Studio Workshop (JKTWS) 2015, UI – Chiba University – Untar*
Lampiran : 1 jilid laporan pertanggungjawaban kegiatan dan keuangan beserta lampirannya

Kepada Yth.

Ibu Nina Carina, ST, MT
Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Tarumanagara
Jakarta

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan pertanggungjawaban keikutsertaan kegiatan *Joint Studio Workshop (JKTWS) 2015*, Universitas Indonesia (UI), Chiba University, Jepang dan Universitas Tarumanagara, yang dilaksanakan mulai dari tanggal **10 Agustus – 1 September 2015**, di kampus Universitas Indonesia (UI), Depok dan Kampung Cikini Ampun. Adapun laporan pertanggung jawaban ini terdiri dari **laporan pertanggungjawaban kegiatan** dan **laporan pertanggungjawaban keuangan**, beserta lampirannya, sesuai dengan pengajuan proposal kegiatan yang telah kami sampaikan pada tanggal **12 Agustus 2015**.

Demikian laporan pertanggungjawaban ini kami susun dengan sebenar – benarnya, dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Hormat kami,

Koordinator *Joint Studio Workshop*
Dosen Pendamping 1
Tim dari Jurusan Arsitektur
Universitas Tarumanagara



Olga Nauli Komala, ST, M.Ars



UNIVERSITAS INDONESIA FAKULTAS TEKNIK

KAMPUS BARU U.I. DEPOK 16424

Dekanat : (021) 7863504, 7863505, Fax. 7270050

PPSTD : (021) 7270011, 7863311, Fax. 7863503

Pusat Administrasi dan Humas : (021) 78888430, 78887861, 78849046, Fax. PAF 7863507, Fax. Humas 78888076

Nomor : 298a/UN2.F4.DA/OTL/2015
Perihal : Undangan Partisipasi Joint Workshop Studio 2015

Kepada Yth:
Ketua Departemen Arsitektur
Universitas Tarumanegara
Di Tempat

Kami sampaikan bahwa Departemen Arsitektur FTUI sejak tahun 2011 bekerjasama dengan Chiba University telah rutin menyelenggarakan Indonesia-Japan Joint Studio Workshop (Jakarta Workshop/JKTWS). Topik yang diangkat adalah isu-isu terkait Jakarta Megacity dengan mengambil lokasi workshop di kawasan hunian padat Kampung Cikini. Selain untuk membuka wawasan dan jaringan, kegiatan tersebut diselenggarakan untuk mempererat kerjasama UI dengan mitra kami Chiba University.

Tahun ini kembali kami akan mengadakan Indonesia-Japan Joint Studio Workshop (JKTWS 2015) pada tgl 22 Agustus s/d 02 September 2015 dengan mengambil tema "Water Ecosystem". Kali ini kami ingin mengundang 4 (empat) orang mahasiswa di Departemen Bapak/Ibu untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Kami juga membuka kesempatan bagi 2 staf di Departemen Bapak/Ibu untuk berpartisipasi sebagai tutor/fasilitator dalam kegiatan workshop tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Depok, 28 Juli 2015
Koordinator JKTWS 2015

Ir. Evawani Ellisa M.Eng., Ph.D.
NIP 1962031619910220001

Mengetahui,
Departemen Arsitektur FTUI
Ketua

Prof. Yandi Andri Yatmo ST., M.Arch., Ph.D.
NIP 197101291997031001



I. LAPORAN KEGIATAN *WORKSHOP* TAHAP I: *BRIEFING*, *SURVEY 1* dan *SYMPOSIUM*

Kegiatan *Workshop* Tahap I, terdiri dari:

1. Kegiatan: *Briefing* Pengumpulan Data dan *Survey* Awal

Waktu : 3 hari

Briefing mengenai program *workshop* – 10 Agustus 2015

Pengumpulan data awal dan *survey* lapangan I – 13 Agustus 2015

Pengumpulan data awal dan *survey* lapangan II – 20 Agustus 2015

Tempat : Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia dan
Kampung Cikini Ampium

Kegiatan ini merupakan tahap pengumpulan data awal (*survey*) sebagai pengenalan terhadap Kampung Cikini Ampium yang akan dijadikan sebagai studi kasus pada Jakarta Workshop (JKTWS) 2015 ini.

Peserta :

seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI** dan **Untar**

Peserta dari Untar

Tim Dosen : Olga Nauli Komala

Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Pada tahapan ini, para peserta *workshop* mendapatkan pengenalan terhadap kegiatan *workshop* dan pengenalan awal terhadap Kampung Cikini Ampium, sebagai daerah yang akan dijadikan sebagai studi kasus, dari *coordinator workshop*, Ir. Evawani Ellisa, M.Eng., Ph.D. (dosen dari Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia).

Peserta *workshop* dibagi berdasarkan lokasi *survey*-nya, yaitu RT 04, 07 dan 13, dan terbagi atas 6 kelompok, dengan masing – masing kelompok terdiri dari 5 – 6 orang. Setiap lokasi akan dibahas oleh 2 kelompok. Pada akhir tahapan ini, setiap kelompok mempresentasikan data awal dan isu yang ada pada setiap lokasi, yang akan dijadikan sebagai dasar bagi tahapan *workshop* selanjutnya.

Rangkuman kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, antara lain:

- dokumentasi awal terhadap kawasan *survey*, Kampung Cikini Ampium, baik melalui media foto, video, sketsa, dan sebagainya
- pemetaan (*mapping*) terhadap kondisi awal Kampung Cikini Ampium yang berhubungan dengan isu air dan segala hal yang berhubungan dengan MCK (Mandi, Cuci, Kakus)
- wawancara dengan ketua lingkungan (ketua RT dan RW) dan penduduk lokal
- pemetaan (*mapping*) terhadap segala hal yang berhubungan dengan infrastruktur air
- pengumpulan data – data dari penelitian dan rangkaian *workshop* yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan Kampung Cikini Ampium
- diskusi dalam kelompok mengenai isu yang khusus terjadi pada masing kelompok.

Beberapa proses yang dilakukan pada tahapan ini, antara lain terekam dalam:

1) **Lampiran 01**: JKTWS 2015 *Detail Program*

2) **Lampiran 02** : JKTWS 2015 *Contents*

- 3) **Lampiran 03** : Survey Awal JKTWS 2015, disusun oleh Anwar Bahir (mahasiswa Departemen Arsitektur UI)
- 4) **Lampiran 04** : Cikini *Base Map* 2014
- 5) **Lampiran 05** : Foto – foto *Survey Lapangan I dan II*, pada Tahap I

2. Kegiatan *Symposium* dan *Kick Off - Meeting*

- 1) Kegiatan *Symposium*, merupakan pengenalan terhadap isu yang diangkat dalam *workshop*, yaitu ***Water: Pressure and Challenge***.

Waktu : 1 hari
tanggal **21 Agustus 2015**, pukul 13.00 – 19.00 WIB
Tempat : Ruang Multimedia, Lantai 3
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Depok

Peserta :
seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI, Tokyo University, Chiba University, dan Untar**
Peserta dari Untar
Tim Dosen : Olga Nauli Komala dan Denny Husin
Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Pada *symposium* ini dipaparkan beberapa materi yang terkait dengan isu mengenai air pada kota – kota di lingkungan urban (rangkuman materi pemaparan di lampiran) secara umum, dan pada lingkungan padat penduduk, terutama di kampung kota secara khusus.

Beberapa proses yang dilakukan pada kegiatan *symposium*, antara lain terekam dalam:

- 1) **Lampiran 06** : Poster JKTWS 2015, *International Joint Studio, Workshop and Symposium*
- 2) **Lampiran 07** : Detail Acara *Symposium* JKTWS 2015, “*Water: Pressure and Challenge*”
- 3) **Lampiran 08** : Rincian Acara Kegiatan dan Materi *Symposium* JKTWS 2015
- 4) **Lampiran 09** : Dokumentasi Foto Kegiatan *Symposium* JKTWS 2015

2) *Kick – off Meeting*

Waktu : tanggal **22 Agustus 2015**, pukul 13.00 – 19.00 WIB
Tempat : Bakoel Koffie, Cikini

Peserta :
seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI, Tokyo University, Chiba University, dan Untar**
Peserta dari Untar
Tim Dosen : Olga Nauli Komala dan Denny Husin
Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Pada tahapan ini, setiap kelompok mempresentasikan data dari survey awal, serta perumusan isu untuk masing – masing kelompok daerah *survey*, terkait dengan air dan MCK, kepada para peserta *workshop* dari Chiba *University* dan para tutor.

Beberapa proses yang dilakukan pada tahap *kick – off meeting*, antara lain terekam dalam:

- 1) **Lampiran 10** : Rincian Acara *Kick – Off Meeting* JKTWS 2015
- 2) **Lampiran 11** : Foto – foto *Kick – Off Meeting* JKTWS 2015

II. LAPORAN KEGIATAN *WORKSHOP* TAHAP II: *SURVEY* dan *STUDY SESSION*

Waktu : 2 hari
Minggu dan Senin, 23 dan 24 Agustus 2015, full day
(residensi untuk tim mahasiswa selama 2 hari di Cikini)

Tempat : Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Depok
Kampung Cikini Ampun

Peserta :
seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI, Tokyo University, Chiba University, dan Untar**
Peserta dari Untar :

Tim Dosen : Olga Nauli Komala dan Denny Husin

Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Di tahap ini, setiap kelompok melakukan pendalaman terhadap data yang diperoleh pada survey awal. Rangkuman kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini, antara lain:

- *survey* ulang di kelompok daerah *survey* masing – masing, dengan media foto, video, sketsa, dan sebagainya
- wawancara dengan penduduk lokal dan ketua lingkungan masing – masing, dalam hubungannya dengan penggunaan air, pengelolaan sampah dan penggunaan MCK
- pemetaan (*mapping*) terhadap aktifitas penduduk lokal, terutama aktivitas keseharian yang berhubungan dengan penggunaan air, termasuk cara mereka dalam memperoleh air bersih dan mengolah kotoran/ sampah sehari – hari, serta penggunaan fasilitas MCK
- pemetaan (*mapping*) ulang terhadap jaringan infrastruktur air dan sampah
- mendalami kembali isu yang berhubungan dengan air dan pengelolaan sampah pada setiap kawasan *survey*
- membuat model/ maket *existing* dari kawasan *survey* masing – masing

Beberapa proses yang dilakukan pada tahap *study session*, antara lain terekam dalam:

- 1) **Lampiran 12** : Foto – foto Tahap *Study Session*

III. LAPORAN KEGIATAN *WORKSHOP* TAHAP III: *SURVEY* dan PRESENTASI AWAL KE WARGA KAMPUNG CIKINI AMPIUN

Waktu : 2 hari
Selasa dan Rabu, 25 dan 26 Agustus 2015, full day
(residensi untuk tim mahasiswa selama 2 hari di Cikini)

Tempat : Kampung Cikini Ampion dan
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Depok

Peserta :
seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI, Tokyo University, Chiba University, dan Untar**

Peserta dari Untar :

Tim Dosen : Olga Nauli Komala dan Denny Husin

Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Beberapa hal yang dilakukan pada tahapan ini, antara lain:

- Pemetaan (*mapping*) ulang infrastruktur yang berhubungan dengan air pada kampung Cikini Ampion dan aktivitas keseharian yang berhubungan dengan air dan pengelolaan sampah
- Pemahaman kembali dan diskusi isu masing – masing kawasan yang berhubungan dengan manajemen air
- Pembuatan maket *existing* kawasan
- Penyusunan materi presentasi awal
- Presentasi data awal dan isu setiap kawasan kepada warga/ penduduk lokal, di kawasan yang menjadi studi kasus masing - masing. Dari presentasi awal ini diharapkan dapat memperoleh masukan/ *feedback* dari warga terkait segala hal yang berhubungan dengan air dan pengelolaan sampah, sebelum dilanjutkan ke dalam tahap penyusunan proposal desain
- Pada presentasi awal ini, para peserta *workshop* juga mendapatkan masukan dari para tutor dan langkah – langkah yang harus dilakukan pada tahapan *workshop* selanjutnya

Beberapa proses yang dilakukan pada tahap *study session*, antara lain terekam dalam:

- 1) **Lampiran 13** : Foto – foto Tahapan Kegiatan Presentasi Awal ke Warga Kampung Cikini Ampion, pada Selasa, 25 Agustus 2015

IV. LAPORAN KEGIATAN WORKSHOP TAHAP IV: PENYUSUNAN PROPOSAL dan PRESENTASI PROPOSAL DESAIN KE WARGA KAMPUNG CIKINI AMPIUN

Waktu : 4 hari
Kamis, Jum'at, Sabtu dan Minggu, 27, 28, 29 dan 30 Agustus 2015, full day
(residensi untuk tim mahasiswa selama 2 hari di Cikini)

Tempat : Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Depok
Kampung Cikini Ampion

Peserta :
seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI, Tokyo University, Chiba University, dan Untar**

Peserta dari Untar :

Tim Dosen : Olga Nauli Komala dan Denny Husin

Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Hal – hal yang dilakukan pada tahapan ini, antara lain:

- Penyusunan kembali pemetaan (*mapping*) dengan melakukan intervensi terhadap sistem dan ruang yang berhubungan dengan sistem pengelolaan air dan sampah
- Penyusunan proposal desain, yang meliputi penyusunan konsep desain dan gambar – gambar *preliminary design*, baik gambar denah, tampak, potongan kawasan, maupun gambar 3 dimensi
- Pembuatan maket desain
- Selama proses penyusunan proposal desain, setiap kelompok mempresentasikan *progress* pekerjaannya, untuk didiskusikan bersama dan mendapatkan masukan dari para tutor
- Sebelum dilakukan presentasi final, para peserta *workshop* mempresentasikan proposal desainnya kepada warga *kampung* Cikini Ampion, untuk dapat memperoleh masukan dari warga.
- Dalam presentasi tersebut terlihat bahwa beberapa asumsi yang mereka pergunakan dalam penyusunan proposal desain tidak sepenuhnya benar, karena tidak mencerminkan sifat dan keseharian dari warga kampung Cikini Ampion.
- Masukan dari warga kampung Cikini Ampion selanjutnya dipergunakan sebagai dasar bagi penyusunan dan revisi proposal desain mereka.

Beberapa proses yang dilakukan pada tahap *study session*, antara lain terekam dalam:

- 1) **Lampiran 14** : Foto – foto Tahapan Penyusunan Proposal
- 2) **Lampiran 15** : Foto – foto Tahapan Kegiatan Presentasi Awal ke Warga Kampung Cikini Ampion, pada Selasa, 25 Agustus 2015

V. LAPORAN KEGIATAN WORKSHOP TAHAP V: TAHAP PERBAIKAN PROPOSAL dan PRESENTASI

Waktu : 2 hari

Senin dan Selasa, 31 Agustus dan 1 September 2015
(residensi untuk tim mahasiswa selama **2** hari di Cikini)

Tempat : Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Depok
Kampung Cikini Ampun

Peserta :

seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI, Tokyo University, Chiba University**, dan **Untar**

Peserta dari Untar :

Tim Dosen : Olga Nauli Komala dan Denny Husin

Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Hal – hal yang dilakukan pada tahapan ini, antara lain:

- Penyusunan kembali proposal desain sesuai dengan masukan dari warga.
- Pembuatan maket dan materi presentasi final
- Review proposal desain dengan para tutor serta publik lainnya.

Beberapa proses yang dilakukan pada tahap *study session*, antara lain terekam dalam:

- 1) **Lampiran 16** : Foto – foto Kegiatan Tahapan Perbaikan Proposal
- 2) **Lampiran 17** : Poster Presentasi Final
- 3) **Lampiran 18** : Foto – foto Presentasi Final
- 4) **Lampiran 19** : Hasil *Workshop* dari Tim Untar
- 5) **Lampiran 20** : Sertifikat Peserta dan Tim Tutor

Demikian laporan kegiatan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Jakarta, 26 Oktober 2015



Koordinator Tim *Workshop* Untar
Olga Nauli Komala, ST, M. Ars.

I. LAPORAN KEGIATAN *WORKSHOP* TAHAP I: *BRIEFING*, *SURVEY 1* dan *SYMPOSIUM*

Kegiatan *Workshop* Tahap I, terdiri dari:

1. Kegiatan: *Briefing* Pengumpulan Data dan *Survey* Awal

Waktu : 3 hari

Briefing mengenai program *workshop* – 10 Agustus 2015

Pengumpulan data awal dan *survey* lapangan I – 13 Agustus 2015

Pengumpulan data awal dan *survey* lapangan II – 20 Agustus 2015

Tempat : Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia dan
Kampung Cikini Ampium

Kegiatan ini merupakan tahap pengumpulan data awal (*survey*) sebagai pengenalan terhadap Kampung Cikini Ampium yang akan dijadikan sebagai studi kasus pada Jakarta Workshop (JKTWS) 2015 ini.

Peserta :

seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI** dan **Untar**

Peserta dari Untar

Tim Dosen : Olga Nauli Komala

Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Pada tahapan ini, para peserta *workshop* mendapatkan pengenalan terhadap kegiatan *workshop* dan pengenalan awal terhadap Kampung Cikini Ampium, sebagai daerah yang akan dijadikan sebagai studi kasus, dari *coordinator workshop*, Ir. Evawani Ellisa, M.Eng., Ph.D. (dosen dari Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia).

Peserta *workshop* dibagi berdasarkan lokasi *survey*-nya, yaitu RT 04, 07 dan 13, dan terbagi atas 6 kelompok, dengan masing – masing kelompok terdiri dari 5 – 6 orang. Setiap lokasi akan dibahas oleh 2 kelompok. Pada akhir tahapan ini, setiap kelompok mempresentasikan data awal dan isu yang ada pada setiap lokasi, yang akan dijadikan sebagai dasar bagi tahapan *workshop* selanjutnya.

Rangkuman kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, antara lain:

- dokumentasi awal terhadap kawasan *survey*, Kampung Cikini Ampium, baik melalui media foto, video, sketsa, dan sebagainya
- pemetaan (*mapping*) terhadap kondisi awal Kampung Cikini Ampium yang berhubungan dengan isu air dan segala hal yang berhubungan dengan MCK (Mandi, Cuci, Kakus)
- wawancara dengan ketua lingkungan (ketua RT dan RW) dan penduduk lokal
- pemetaan (*mapping*) terhadap segala hal yang berhubungan dengan infrastruktur air
- pengumpulan data – data dari penelitian dan rangkaian *workshop* yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan Kampung Cikini Ampium
- diskusi dalam kelompok mengenai isu yang khusus terjadi pada masing kelompok.

Beberapa proses yang dilakukan pada tahapan ini, antara lain terekam dalam:

1) **Lampiran 01**: JKTWS 2015 *Detail Program*

2) **Lampiran 02** : JKTWS 2015 *Contents*

- 3) **Lampiran 03** : Survey Awal JKTWS 2015, disusun oleh Anwar Bahir (mahasiswa Departemen Arsitektur UI)
- 4) **Lampiran 04** : Cikini *Base Map* 2014
- 5) **Lampiran 05** : Foto – foto *Survey* Lapangan I dan II, pada Tahap I

2. Kegiatan *Symposium* dan *Kick Off - Meeting*

- 1) Kegiatan *Symposium*, merupakan pengenalan terhadap isu yang diangkat dalam *workshop*, yaitu ***Water: Pressure and Challenge***.

Waktu : 1 hari
tanggal **21 Agustus 2015**, pukul 13.00 – 19.00 WIB

Tempat : Ruang Multimedia, Lantai 3
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Depok

Peserta :
seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI, Tokyo University, Chiba University, dan Untar**

Peserta dari Untar
Tim Dosen : Olga Nauli Komala dan Denny Husin
Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Pada *symposium* ini dipaparkan beberapa materi yang terkait dengan isu mengenai air pada kota – kota di lingkungan urban (rangkuman materi pemaparan di lampiran) secara umum, dan pada lingkungan padat penduduk, terutama di kampung kota secara khusus.

Beberapa proses yang dilakukan pada kegiatan *symposium*, antara lain terekam dalam:

- 1) **Lampiran 06** : Poster JKTWS 2015, *International Joint Studio, Workshop and Symposium*
- 2) **Lampiran 07** : Detail Acara *Symposium* JKTWS 2015, “*Water: Pressure and Challenge*”
- 3) **Lampiran 08** : Rincian Acara Kegiatan dan Materi *Symposium* JKTWS 2015
- 4) **Lampiran 09** : Dokumentasi Foto Kegiatan *Symposium* JKTWS 2015

2) *Kick – off Meeting*

Waktu : tanggal **22 Agustus 2015**, pukul 13.00 – 19.00 WIB

Tempat : Bakoel Koffie, Cikini

Peserta :
seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI, Tokyo University, Chiba University, dan Untar**

Peserta dari Untar
Tim Dosen : Olga Nauli Komala dan Denny Husin
Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Pada tahapan ini, setiap kelompok mempresentasikan data dari survey awal, serta perumusan isu untuk masing – masing kelompok daerah *survey*, terkait dengan air dan MCK, kepada para peserta *workshop* dari Chiba *University* dan para tutor.

Beberapa proses yang dilakukan pada tahap *kick – off meeting*, antara lain terekam dalam:

- 1) **Lampiran 10** : Rincian Acara *Kick – Off Meeting* JKTWS 2015
- 2) **Lampiran 11** : Foto – foto *Kick – Off Meeting* JKTWS 2015

II. LAPORAN KEGIATAN *WORKSHOP* TAHAP II: *SURVEY* dan *STUDY SESSION*

Waktu : 2 hari
Minggu dan Senin, 23 dan 24 Agustus 2015, full day
(residensi untuk tim mahasiswa selama 2 hari di Cikini)

Tempat : Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Depok
Kampung Cikini Ampun

Peserta :
seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI, Tokyo University, Chiba University, dan Untar**

Peserta dari Untar :

Tim Dosen : Olga Nauli Komala dan Denny Husin

Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Di tahap ini, setiap kelompok melakukan pendalaman terhadap data yang diperoleh pada survey awal. Rangkuman kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini, antara lain:

- *survey* ulang di kelompok daerah *survey* masing – masing, dengan media foto, video, sketsa, dan sebagainya
- wawancara dengan penduduk lokal dan ketua lingkungan masing – masing, dalam hubungannya dengan penggunaan air, pengelolaan sampah dan penggunaan MCK
- pemetaan (*mapping*) terhadap aktifitas penduduk lokal, terutama aktivitas keseharian yang berhubungan dengan penggunaan air, termasuk cara mereka dalam memperoleh air bersih dan mengolah kotoran/ sampah sehari – hari, serta penggunaan fasilitas MCK
- pemetaan (*mapping*) ulang terhadap jaringan infrastruktur air dan sampah
- mendalami kembali isu yang berhubungan dengan air dan pengelolaan sampah pada setiap kawasan *survey*
- membuat model/ maket *existing* dari kawasan *survey* masing – masing

Beberapa proses yang dilakukan pada tahap *study session*, antara lain terekam dalam:

- 1) **Lampiran 12** : Foto – foto Tahap *Study Session*

III. LAPORAN KEGIATAN WORKSHOP TAHAP III: *SURVEY* dan PRESENTASI AWAL KE WARGA KAMPUNG CIKINI AMPIUN

Waktu : 2 hari
Selasa dan Rabu, 25 dan 26 Agustus 2015, full day
(residensi untuk tim mahasiswa selama 2 hari di Cikini)

Tempat : Kampung Cikini Ampion dan
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Depok

Peserta :
seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI, Tokyo University, Chiba University, dan Untar**

Peserta dari Untar :

Tim Dosen : Olga Nauli Komala dan Denny Husin

Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Beberapa hal yang dilakukan pada tahapan ini, antara lain:

- Pemetaan (*mapping*) ulang infrastruktur yang berhubungan dengan air pada kampung Cikini Ampion dan aktivitas keseharian yang berhubungan dengan air dan pengelolaan sampah
- Pemahaman kembali dan diskusi isu masing – masing kawasan yang berhubungan dengan manajemen air
- Pembuatan maket *existing* kawasan
- Penyusunan materi presentasi awal
- Presentasi data awal dan isu setiap kawasan kepada warga/ penduduk lokal, di kawasan yang menjadi studi kasus masing - masing. Dari presentasi awal ini diharapkan dapat memperoleh masukan/ *feedback* dari warga terkait segala hal yang berhubungan dengan air dan pengelolaan sampah, sebelum dilanjutkan ke dalam tahap penyusunan proposal desain
- Pada presentasi awal ini, para peserta *workshop* juga mendapatkan masukan dari para tutor dan langkah – langkah yang harus dilakukan pada tahapan *workshop* selanjutnya

Beberapa proses yang dilakukan pada tahap *study session*, antara lain terekam dalam:

- 1) **Lampiran 13** : Foto – foto Tahapan Kegiatan Presentasi Awal ke Warga Kampung Cikini Ampion, pada Selasa, 25 Agustus 2015

IV. LAPORAN KEGIATAN WORKSHOP TAHAP IV: PENYUSUNAN PROPOSAL dan PRESENTASI PROPOSAL DESAIN KE WARGA KAMPUNG CIKINI AMPIUN

Waktu : 4 hari
Kamis, Jum'at, Sabtu dan Minggu, 27, 28, 29 dan 30 Agustus 2015, full day
(residensi untuk tim mahasiswa selama 2 hari di Cikini)

Tempat : Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Depok
Kampung Cikini Ampion

Peserta :
seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI, Tokyo University, Chiba University, dan Untar**

Peserta dari Untar :

Tim Dosen : Olga Nauli Komala dan Denny Husin

Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Hal – hal yang dilakukan pada tahapan ini, antara lain:

- Penyusunan kembali pemetaan (*mapping*) dengan melakukan intervensi terhadap sistem dan ruang yang berhubungan dengan sistem pengelolaan air dan sampah
- Penyusunan proposal desain, yang meliputi penyusunan konsep desain dan gambar – gambar *preliminary design*, baik gambar denah, tampak, potongan kawasan, maupun gambar 3 dimensi
- Pembuatan maket desain
- Selama proses penyusunan proposal desain, setiap kelompok mempresentasikan *progress* pekerjaannya, untuk didiskusikan bersama dan mendapatkan masukan dari para tutor
- Sebelum dilakukan presentasi final, para peserta *workshop* mempresentasikan proposal desainnya kepada warga *kampung* Cikini Ampion, untuk dapat memperoleh masukan dari warga.
- Dalam presentasi tersebut terlihat bahwa beberapa asumsi yang mereka pergunakan dalam penyusunan proposal desain tidak sepenuhnya benar, karena tidak mencerminkan sifat dan keseharian dari warga kampung Cikini Ampion.
- Masukan dari warga kampung Cikini Ampion selanjutnya dipergunakan sebagai dasar bagi penyusunan dan revisi proposal desain mereka.

Beberapa proses yang dilakukan pada tahap *study session*, antara lain terekam dalam:

- 1) **Lampiran 14** : Foto – foto Tahapan Penyusunan Proposal
- 2) **Lampiran 15** : Foto – foto Tahapan Kegiatan Presentasi Awal ke Warga Kampung Cikini Ampion, pada Selasa, 25 Agustus 2015

V. LAPORAN KEGIATAN WORKSHOP TAHAP V: TAHAP PERBAIKAN PROPOSAL dan PRESENTASI

Waktu : 2 hari
Senin dan **Selasa**, 31 Agustus dan 1 September 2015
(residensi untuk tim mahasiswa selama 2 hari di Cikini)

Tempat : Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Depok
Kampung Cikini Ampun

Peserta :
seluruh peserta *workshop* dan tim tutor dari **UI, Tokyo University, Chiba University**, dan **Untar**

Peserta dari Untar :

Tim Dosen : Olga Nauli Komala dan Denny Husin

Tim Mahasiswa : Agnes Setiawan, Edmund Santos, Nonny Indah W dan Clinton Thedyardi

Hal – hal yang dilakukan pada tahapan ini, antara lain:

- Penyusunan kembali proposal desain sesuai dengan masukan dari warga.
- Pembuatan maket dan materi presentasi final
- Review proposal desain dengan para tutor serta publik lainnya.

Beberapa proses yang dilakukan pada tahap *study session*, antara lain terekam dalam:

- 1) **Lampiran 16** : Foto – foto Kegiatan Tahapan Perbaikan Proposal
- 2) **Lampiran 17** : Poster Presentasi Final
- 3) **Lampiran 18** : Foto – foto Presentasi Final
- 4) **Lampiran 19** : Hasil *Workshop* dari Tim Untar
- 5) **Lampiran 20** : Sertifikat Peserta dan Tim Tutor

Demikian laporan kegiatan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Jakarta, 26 Oktober 2015



Koordinator Tim *Workshop* Untar
Olga Nauli Komala, ST, M. Ars.

**Tim Tutor Jakarta Joint Studio Workshop (JKTWS) 2015
dari Universitas Indonesia, Chiba University, University of Tokyo, Jepang
dan
Universitas Tarumanagara**



LAMPIRAN 01

JKTWS 2015 Detail Program

JKT Workshop 2015

Theme

“What can we do to keep the quality of the well water in kampung”

Background

Life in urban kampung exposed more risk than living in formal residential areas. One of the biggest risks is the pollution of the well, which is caused by many factors, among others are non-disposal of sewage and sub standard septic tank. Urban dwellers live in kampung are highly depend on well in their daily life. This workshop aims to explore ideas to reduce the risk of contaminated well water.

■ Organizer

Department of Architecture Universitas Indonesia in collaboration with Chiba University and University of Tokyo.

■ Participants

Architecture Students of Universitas Indonesia (UI), Chiba University (CU), and Universitas Tarumanegara (Untar)

■ Site

Kampung Cikini Kramat and Ampun, RW 01 Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat

(map location)

■ Schedule

August 21st, 2015: Study Session at UI campus

August 22nd, 2015: Kick off Workshop at UI campus

August 22nd- August 26th, 2015: Survey on site

August 27th- September 01st, 2015: working at the studio at UI campus

August 30th, 2015: presentation to the community

September 1st, 2015: Final Presentation at UI campus

■ Faculty Participants

Research coordinator: Evawani Ellisa and Akiko Okabe

Workshop Manager : Amemiya Tomohiko

Indonesian student coordinator: Anwar Baher

Japan student coordinator: Genta Sawai

Tutor: Olga Nauli and Denny Husin (Department of Architecture Untar), Rini Suryantini and Verarisa Ujung (Department of Architecture UI), Cindy Priadi (Department of Civil Engineering UI)

LAMPIRAN 02
JKTWS 2015 Contents

JKTWS 2015

INTERNATIONAL JOINT STUDIO
WORKSHOP AND SYMPOSIUM

WATER: PRESSURE AND CHALLENGE

Kampung Cikini

SYMPOSIUM
21.08.15

WORKSHOP
23-30.08.15

FINAL
PRESENTATION
01.09.15

DEPARTMENT OF ARCHITECTURE
UNIVERSITAS INDONESIA
DEPOK

Universitas Indonesia
Chiba University
Universitas Tarumanagara
The University of Tokyo

JKT Workshop 2015 Contents

Theme

"What can we do to keep the quality of the well water in kampong"

Background

Life in urban kampong is exposed to more risk than that in formal area. One of the biggest risks is pollution of the well which is caused by many factor (ex.the non-disposal of sewage). For urban kampong in which high ratio of daily life water depends on well. To implement the image of affluent informal, it is essential to reduce the risk of daily life.

Team - Site

■ Team

- 6 teams
- 1 team consists of 6-members

■ Site

Site 1: RT07. Area which is along by the small river and Ciliwng river. Relatively the sewage is treated by the septictank.

Site 2: Area which is along by the small river. Relatively the sewage is drained into river directly. The decision is in progress.

Site 3: RT4. The area which is a little bit far from small river. And most house of that share the water facilities.



Survey

By adding into 1/50 map, participants will make flow-map.

- Water flow rainwater, water supply, toilet, mandi, kitchen, drainage, septic tank, sewage, connection to the river, carrying the water from MCK, washing, and so on.
- flow of garbage throwing to the river, pomlong, employing person who collect garbage, The garbage dump of RW, dispose of oil, and so on.
- flow of residents person who use MCK, and so on.

Making proposal

"What can we do to keep the quality of well water in the target site"

Output

- mid-term presentation
- sheet arranging the result of survey (one piece of A1)
- final presentation
- arrangement plan 1/50
- model (scale will be adopt the appropriate measure)
- (ex) · 2 models 1/20 (A3~A2)
- 1 models 1/50 (A2)
- presenting sheet: a piece or 2 piece A1

Date and SITE

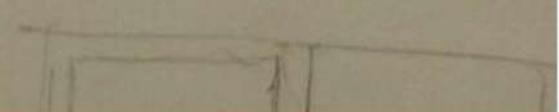
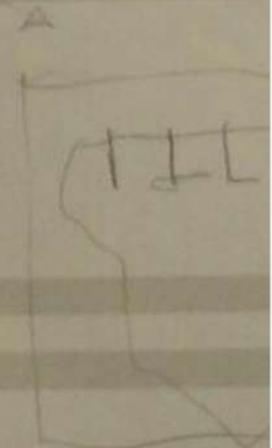
(I'll prepare another sheet until WS.)

Final presentation

■ Local presentation

■ Final presentation for professors

at U1 Lobby. It will be combined with exhibition.



LAMPIRAN 03

Survey Awal JKTWS 2015

SURVEI JKTWS 2015

1. Kampung Cikini

Daerah Cikini, Ampin merupakan salah satu kampung padat di Jakarta, dengan kepadatan penduduk sekitar 800 orang/hektar. Di area sekitar 4 hektar terdapat 3200 penduduk tetap dan 5000 orang penduduk tidak tetap. Cikini memiliki akses yang baik untuk menuju pusat kota, namun biaya hidup untuk tinggal di dalamnya relatif rendah, sehingga membuat para penduduk tetap bertahan walaupun terdapat banyak permasalahan di dalamnya (RIHN, 2014).

Salah satu permasalahan yang terjadi adalah permasalahan kualitas air dan sanitasi.. Berdasarkan Laporan akhir penelitian Cikini yang dilakukan oleh tim riset dari Universitas Indonesia (2011), sebanyak 57,8% penduduk menganggap bahwa masalah air adalah masalah serius yang harus segera diselesaikan, 25,5% menyatakan bahwa ini adalah masalah serius, 10,8% menyatakan bahwa ini tidak terlalu serius, dan hanya 5,9% yang menganggap ini bukan masalah serius.



Gambar 1. Mapping Fasilitas umum Pada RT 01 Cikini, Ampin

Permasalahan mengenai “air” pada kampung Cikini disebabkan oleh berbagai macam isu, contohnya seperti sumber air yang tercemar, pemakaian air, sistem pembuangan limbah air, dan bagaimana masyarakat Cikini melihat sungai. Pada tanggal 6 Agustus

2015 tim workshop melakukan survey untuk mengetahui isu-isu apa saja yang dapat diangkat pada saat workshop.

1. Sungai Ciliwung.



Gambar 2. Sungai Ciliwung sebelum pembenahan

Berdasarkan hasil survey, Sungai Ciliwung oleh penduduk Cikini digunakan sebagai tempat pembuangan, dari limbah air rumah tangga, tinja, hingga berbagai macam sampah. Hal ini merupakan salah satu penyebab dari banjir yang seringkali melanda tempat ini.

Pada tahun 2014 pemerintah DKI Jakarta melakukan pembenahan pada bantaran kali, hal ini menyebabkan terciptanya ruang yang dapat digunakan, saat kami melakukan survey bantaran kali tersebut digunakan sebagai tempat untuk bersantai, tempat menyimpan kandang burung, tempat bermain anak-anak, bermain burung dan sebagainya.



Gambar 3. Sungai Ciliwung setelah pembenahan

2. Sumber Air

Sumber air juga merupakan salah satu isu yang terdapat pada kampung Cikini. Mayoritas penduduk Cikini memanfaatkan sumur bersama dan air tanah, sebagai sumber air, akan tetapi tidak semua sumber air dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kebutuhan sehari-hari karena terdapat beberapa sumber air yang telah tercemar, sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan air minum.

Isu lainnya adalah letak sumur yang jauh dari rumah penduduk, tidak semua rumah penduduk pada kampung Cikini memiliki sumber airnya sendiri, adapun beberapa terdapat penduduk mengalirkan air dari sumur ke rumahnya masing-masing. Letak sumber air yang jauh dari rumah mengakibatkan setiap kali membutuhkan air penduduk harus pergi ke sumur terdekat.

Untuk keperluan minum, selain dari air sumur, penduduk kampung Cikini juga memanfaatkan air galon sebagai sumber air minum, air gallon dibeli dari warung-

warung yang ada di setiap RT, air galon di distribusikan melalui trolley diantarkan ke setiap rumah.

3. Pemakaian Air

Berbagai macam kegiatan sehari-hari membutuhkan air, seperti mandi, mencuci, memasak, buang air, dan sebagainya. Bagaimana penduduk Cikini menggunakan air untuk keperluan keseharian bagi kami merupakan salah satu hal yang menarik untuk diangkat menjadi isu pada workshop kali ini.

Pada kampung Cikini, terdapat keluarga yang telah memiliki kamar mandi pada rumahnya, akan tetapi terdapat juga yang tidak memiliki area basah sekalipun. Bagi warga yang tidak memiliki kamar mandi umumnya melakukan semua kegiatan yang memerlukan air dengan memanfaatkan MCK, sedangkan bagi penduduk yang telah memiliki area basah/kamar mandi, mereka hanya menggunakan MCK untuk keperluan buang air.



Gambar 4. Dapur diluar rumah

Penempatan kamar mandi dan dapur (tempat yang memiliki keran air), berbeda-beda pada beberapa rumah di kampung Cikini. Terdapat penduduk yang menempatkan area basah dan dapur di luar rumah, dan terdapat pula yang menempatkannya di dalam rumah. Hal ini menunjukkan perbedaan cara pemakaian air pada setiap penduduk yang tinggal di kampung Cikini.



Gambar 5. MCK RT 07

Isu mengenai air pada kampung cikini seringkali dikaitnkan dengan fasilitas MCK. MCK sendiri adalah sebuah fasilitas umum yang digunakan secara komunal untuk keperluan mandi, mencuci, menjemur dan buang air di kampung Cikini. Tujuan pengadaan MCK pada lingkungan padat penduduk adalah peningkatan kesehatan lingkungan. Pemukiman padat dinilai kekurangan fasilitas tempat mandi, cuci, dan buang air pribadi, yang menyebabkan cara hidup dan lingkungan yang kurang sehat. Pengadaan MCK juga bertujuan untuk mengkomunalkan sarana mandi, cuci, dan buang air agar limbah hasil buangan dapat lebih mudah dikendalikan dan pengadaan air bersih lebih mudah dilakukan.

Di kampung Cikini sendiri terdapat 30 fasilitas public yang melayani kegiatan penduduk yang berhubungan dengan air, seperti mandi, cuci, dan buang air. Fasilitas publik tersebut terdiri dari 21 MCK, 6 tempat cuci dan sumber air, dan 3 kakus tradisional yang tersebar di seluruh wilayah RW 01. MCK pada kampung Cikini sangat sering digunakan, dalam sehari MCK dapat digunakan oleh lebih dari 100 orang. Intensitas penggunaan paling tinggi terdapat pada pagi hari dan sore hari.

Hal yang menarik adalah bagaimana kegiatan mandi, cuci, dan buang air dilakukan secara komunal pada satu fasilitas, padahal ketiga kegiatan tersebut umumnya dilakukan dengan tingkat privasi yang tinggi. Bagaimana penduduk kampung Cikini mensiasati hal tersebut, dan aturan seperti apa yang terdapat saat menggunakan MCK.

4. Saluran Pembuangan

Sistem pembuangan limbah air pada kampung Cikini buruk dan mencemari lingkungan, hal ini disebabkan karena tidak diatur dengan baik. Umumnya semua limbah ,dari limbah rumah tangga hingga tinja, langsung dibuang begitu saja ke sungai melalui pipa yang terhubung kerumah-rumah. Selain itu, kondisi saluran pembuangan pada kampung Cikini juga kurang baik, saluran pembuangan dipenuhi dengan sampah dan terlihat meluap. Saluran pembuangan juga tidak selalu terdapat pada setiap tempat, terdapat area-area di kampung Cikini yang tidak memiliki selokan.

LAMPIRAN 04

Cikini Base Map 2014



RT01

RT02

RT04

RT05

RT06

RT07

RT16

RT15

RT12

RT11

RT13

RT10

RT14

CIKINI Base Map 2014

0m 20m 50m 100m

LAMPIRAN 05

Foto – foto *Survey* Lapangan I dan II pada Tahap I

Kegiatan Survey Awal
tanggal 13 dan 20 Agustus 2015
di Kampung Cikini



LAMPIRAN 06

Poster JKTWS 2015, *International Joint Studio, Workshop and Symposium*

JKTWS 2015

INTERNATIONAL JOINT STUDIO
WORKSHOP AND SYMPOSIUM

The dynamic survivability of the inhabitants of kampung expose how the crowded contiguous spaces are used and negotiated into a place to live for the majority of urban dwellers living in informal high dense urban area. Yet, there are numerous facts shown that living in overcrowding settlement is more tolerable if there is good provision for daily life supports such as piped water, electricity and functioning, safe toilets and waste water disposal.

There is not much point in expecting the virtues of dense informal settlements if these virtues depend on a competence, capacity and accountability of city and municipal governments. So, what can be done for thousands of urban dwellers facing the scarcity of domestic water for daily life as well as lack of appropriate sewage? What can we do, to avoid the deteriorating quality of well water?

As part of Joint Studio Workshop Indonesia-Japan JKTWS 2015 focused on "Kampung and water", in this symposium we perform a wide range topics on the pressure and challenge of water. Twelve presenters from Japan, Indonesia, and Australia will address their research findings and projects vary from micro intervention practice to macro vision within the framework of Jakarta megacity.

WATER: PRESSURE AND CHALLENGE SYMPOSIUM

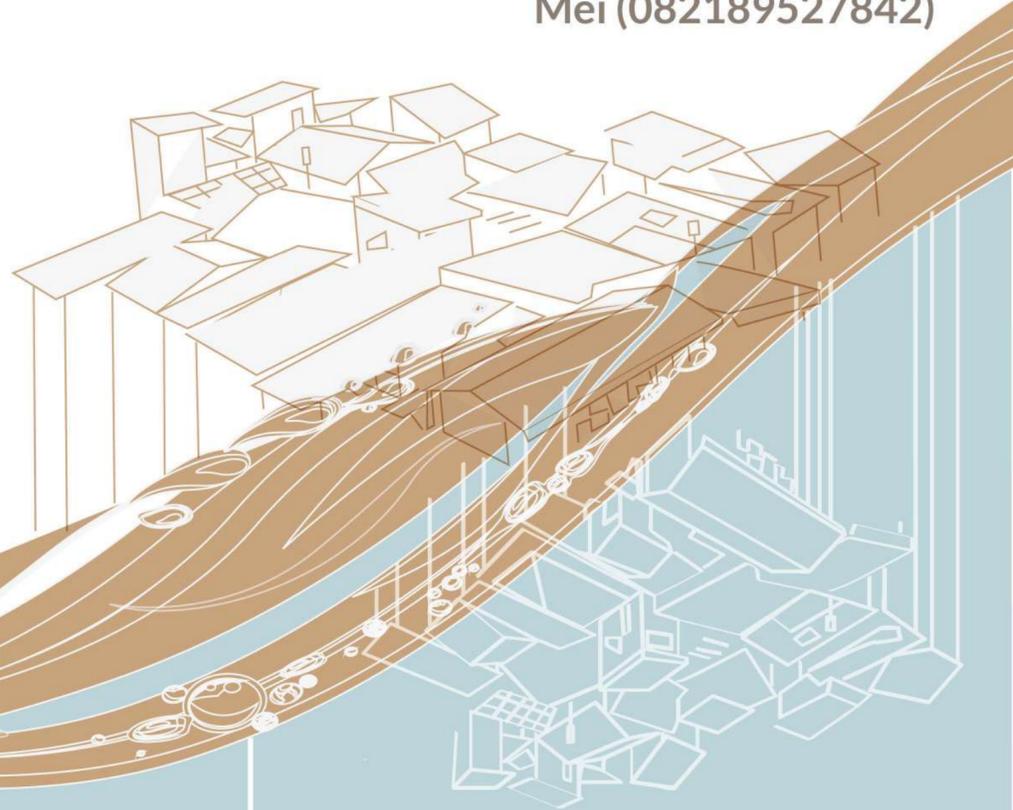
21 August 2015, 13.30-19.00

Multi Media Room, Department of Architecture
Universitas Indonesia, Depok

symposium fee: free charge

Certificate of Participation will be distributed to all participant who stay until the end of symposium

**Registration: Alitta (081288183355)
Mei (082189527842)**



SESSION 1: WATER AND LIVING ENVIRONMENT

OKABE AKIKO
Tokyo University, Japan

"The reason why we try to intervene in the water infrastructure of urban kampung."

EVAWANI ELLISA & ANWAR BAHIR
Universitas Indonesia

"How does local culture influence Public Toilet (MCK) of high dense informal settlement?"

AMEMIYA TOMOHIKO
UNITYDESIGN / Tokyo University, Japan

"MCK Project 2014 at Cikini"

KRISTANTI DEWI PARAMITA
Universitas Indonesia

"Indeterminate boundaries: dwelling in neighbourhood facing recurring flooding"

SESSION 2: WATER IN URBAN CONTEXT

ETIENNE TURPIN
University of Wollongong, Australia

"Jakarta Water Map"

SATOH HIROYASU
Tokyo University, Japan

"Basic knowledge of sewage and contents of research."

CINDY RIANTI PRIADI
Universitas Indonesia

"Are there alternatives to end-of-pipe wastewater system?"

**COMMENTATOR:
MATSUMOTO MINORU**

JICA Expert, Chief Advisor "The Project for Improving Planning Capacity for The Sewerage System in DKI Jakarta" Jakarta Capital City Government

SESSION 3: DEALING WITH WATER

SUSI ADI WIBOWO
Architect, Principal of AWD and LabTanya

"How understanding waste will raise the awareness of the challenges and opportunities of ecological future?"

RINI SURYANTINI
Universitas Indonesia

"Biopori system in kampung"

EUIS PUSPITA DEWI
Universitas Indonesia

"From Queen of the East to Giant Waste Dump: Canal Batavia during Colonial Era"

AMIRA PARAMITHA
Universitas Indonesia

"Diffusing Rigidity: Redesign Canal Front of Banjir Kanal Timur, Jakarta"

ALBERTUS BOBBY & ADE AMELIA
Universitas Indonesia

"Dwelling on the sea houses: kampung Bajau"

LAMPIRAN 07

Detail Acara *Symposium* JKTWS 2015, “*Water: Pressure and Challenge*”

JKTWS 2015 Study Session 2

"WATER: PRESSURE and CHALLENGE"

The Alternative Vision for Sustainable Urban Environment

Main Theme and Symposium Outline:

The dynamic survivability of the inhabitants of *kampung* expose how the crowded contiguous spaces are used and negotiated into a place to live for the majority of urban dwellers living in informal high dense urban area. Yet, there are numerous facts shown that living in overcrowding settlement is more tolerable if there is good provision for daily life supports such as piped water, electricity and functioning, safe toilets and waste water disposal.

There is not much point in expecting the virtues of dense informal settlements if these virtues depend on a competence, capacity and accountability of city and municipal governments. So, what can be done for thousands of urban dwellers facing the scarcity of domestic water for daily life as well as lack of appropriate sewage? What can we do, to avoid the deteriorating quality of well water?

As part of Joint Studio Workshop Indonesia-Japan JKTWS 2015 focused on "Kampung and water", in this symposium we perform a wide range topics on the pressure and challenge of water. Twelve presenters from Japan, Indonesia, and Australia will address their research findings and projects vary from micro intervention practice to macro vision within the framework of Jakarta megacity.

Schedules

2015/8/21 (Fri) 13:30 – 19:00

Venue

Multi Media Room, Department of Architecture Universitas Indonesia

Speaker

Indonesia: **Dr. Evawani Ellisa** (Associate Professor, Department of Architecture Universitas Indonesia), **Dr. Cindy Rianti Priadi** (Lecturer and Researcher, Environmental Engineering Study Program – Department of Civil Engineering Civil Universitas Indonesia), **Rini Suryantini, M.Sc.** (Lecturer, Department of Architecture Universitas Indonesia), **Kristanti Dewi, ST, M.Arch.** (PhD Student Sheffield University, UK and Lecturer, Department of Architecture Universitas Indonesia), **Adi Wibowo** (Architect, Principal Studio AWD and LabTanya), **Euis Puspita Dewi, ST, M.Sc.** (Doctoral Student, Universitas Indonesia), **Amira Paramitha, ST** (Master Student of Urban Design, Universitas Indonesia), **Albertus Bobby ST, Ade Amelia ST, Anwar Bahir ST** (Graduated Department of Architecture Universitas Indonesia)

Japan: **OKABE Akiko** (Professor, Tokyo University, Japan), **Satoh Hiroyasu** (Professor, Tokyo University, Japan), **AMEMIYA Tomohiko** (UNITYDESIGN / Tokyo University, Japan)

Australia: **Etienne Turpin** (University of Wollongong, Australia)

* Commentator: **Matsumoto Minoru** (JICA Expert, Chief Advisor "The Project for Improving Planning Capacity for The Sewerage System in DKI Jakarta" Jakarta Capital City Government)

Timetable

13:30-13:40	Opening remarks
13:40-13:50	Objective of symposium
<Session 1: Water and Living Environment>	
13:50-14:05	The reason why we try to intervene in the water infrastructure of urban kampung. Okabe Akiko
14:05-14:20	How does local culture influence Public Toilet (MCK) of high dense informal settlement? Evawani Ellisa & Anwar Bahir
14:20-14:35	MCK Project 2014 at Cikini Amemiya Tomohiko
14:35-14:50	Indeterminate Boundaries: Dwelling in Neighborhood Facing Recurring Flooding Kristanti Paramita
14:50-15.20	Discussion
<Session 2: Water in Urban Context>	
15:20-15:35	Jakarta Water Map Etienne Turpin
15:35-15:50	Basic knowledge of sewage and contents of research. Satoh Hiroyasu
15:50-16:05	Are there alternatives to end-of-pipe wastewater system? Cindy Rianti Priadi
16.05-16.20	Discussion

16.20:16.30 **ISHOMA (break)**

<Session 3: Dealing with Water

16:30-16:45 How understanding waste will raise the awareness of the challenges and opportunities of ecological future?

Susi Adi Wibowo

16:45-17:00 Biopori system in Kampung

Rini Suryantini

17.00-17:15 From Queen of the East to Giant Waste Dump: Canal Batavia during Colonial Era

Euis Puspita Dewi

17.15-17.30 Diffusing Rigidity: Redesign Canal Front of Banjir Kanal Timur, Jakarta

Amira Paramitha

17.30-17.45 Dwelling on The Sea Houses: Kampung Bajau

Albertus Bobby & Ade Amelia

17.55-18.00 Discussion

18.00-18.30 **Ishoma (Break)**

<Conclusion >

18:30-18.50 Final Discussion

18:50-19.00 Closing Remarks

Organizing Committee

Steering Committee : Dr. Evawani Ellisa (UI), Prof. Akiko Okabe (Japan)

Technical Program Committee: Meidesta Pitria ST, Maulitta Cinintya, ST

Secretariat and Registration : Maulitta (081288183355, email: alittacinintya@gmail.com), Meidista (082189527842, email: meidestapitria@gmail.com)

Participants

Open for public + all students who join WS

Symposium Fee: Free Charge

Certificate of Participation will be distributed to all participants who stay until the end of symposium

LAMPIRAN 08

Rincian Acara Kegiatan dan Materi *Symposium* JKTWS 2015

RINCIAN ACARA dan MATERI SYMPOSIUM Jakarta Workshop (JKTWS) 2015

Water: Pressure and Challenge

Waktu : 21 Agustus 2015/ pukul 13.00 – 19.00

Tempat : Ruang Multi Media, Lantai 3, Departemen Arsitektur, Universitas Indonesia, Depok

SESI 1: *Water and Living Environment*

Pukul: 13.00 – 15.00 WIB

The Reason Why We Try To Intervene In The Water Infrastructure of Urban Kampung

Oleh: **Okabe Akiko** (staf pengajar dari Tokyo University)

Paparan ini lebih mempertanyakan esensi dari air buangan, termasuk bagaimana proses air dapat menjadi kotor dan bagaimana memperbaiki kualitas dari air buangan, seperti dengan menjamin ketersediaan persediaan oksigen dalam air lewat adanya mikro organism, dalam konteks infrastruktur air di *urban kampung*.

How Does Local Culture Influence Public Toilet (MCK) of High Dense Informal Settlement?

Oleh: **Evawani Ellisa** (staf pengajar dari Universitas Indonesia) dan **Anwar Bahir** (mahasiswa UI)

Pada bagian ini dipaparkan penelitian terdahulu mengenai fasilitas MCK yang ada di kampung Cikini Ampun. MCK dalam hal ini merupakan salah satu solusi dalam mengatasi masalah sanitasi di perkampungan kota/ *urban kampung* yang memiliki kepadatan penduduk yang sangat tinggi. Di sisi lain kompleksitas dari urban kampung baik secara fisik dan non fisik menjadi salah satu hal yang juga turut membatasi pengadaaan MCK di dalam kampung tersebut. Selain memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan sanitasi penduduk, MCK juga berperan sebagai ruang yang memperlihatkan hubungan sosial dan budaya dari masyarakat setempat.

Water Urbanism: Architectural Practice in Informal Area MCK Project 2014 at Cikini

Oleh: **Amemiya Tomohiko** (arsitek dan staf pengajar dari Tokyo University)

Amemiya menjabarkan tujuan dari *Megacity Design Laboratory's* yang mencoba untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam konteks *micro- architectural* yang juga secara bersama – sama dapat mengatasi masalah perkotaan. Melalui proyek terdahulunya, "*After Fire Project*", pada tahun 2013, yang bertujuan untuk tetap mempertahankan atmosfir dan segala hal yang baik dari komunitas kampung kota. Menurutnya kampung kota sebagai daerah yang informal, mengalami tekanan dan ancaman terhadap keberadaannya, sehingga perbaikan dalam skala mikro merupakan salah satu cara untuk mempertahankan atmosfir kampung tersebut, misalnya dengan mencoba untuk melihat pada pengalaman di "*After Fire Project*", yaitu peningkatan kualitas lingkungan dengan memanfaatkan void sebagai bagian dari infrastruktur air. Lewat *workshop* ini, konsep infrastruktur yang berdasar pada pendekatan "*bottom – up*" dan kemungkinan untuk menghubungkan proyek perbaikan MCK dengan *Water Urbanism*, akan dicoba untuk dilihat kembali.

Indeterminate Boundaries: Dwelling in Neighborhood Facing Recurring Flooding

Oleh: **Kristanti Paramita** (pengajar di Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia)

Paparannya mengupas masalah batas permukiman yang terkena banjir setiap tahunnya. Observasi yang dilakukan mengambil studi kasus di daerah sepanjang sungai Ciliwung. Menurutnya permasalahan yang terjadi disebabkan oleh kurangnya infrastruktur yang dapat mengatasi kepadatan penduduk yang cukup tinggi dan adanya penurunan muka tanah. Kehidupan di sepanjang daerah yang terkena dampak banjir ini mau tidak mau akan menyesuaikan terhadap kondisi banjir yang terjadi dengan melakukan adaptasi terhadap lingkungan hunian mereka.

SESI II: *Kampung in Urban Infrastructure*

Pukul: 15.30 – 17.20 WIB

Jakarta Water Map

Oleh: **Etienne Turpin** (*Vice – Chancellor* dari *Postdoctoral Research Fellow* dan *Associate research Fellow* dari *Universitas Wollongong*, *Research Fellow* di *the Center for Southeast Asian Studies, University of Michigan*, pengajar pada *University of Michigan, University of California* dan *University of Toronto*)

Ia mempresentasikan mengenai *Jakarta Water Map*, suatu aplikasi yang menggabungkan media sosial (seperti *Twitter*), untuk mengumpulkan informasi mengenai banjir di kota Jakarta. Dengan partisipasi dari publik, maka aplikasi ini diharapkan dapat memberikan pemetaan yang aktual mengenai kondisi banjir di Jakarta dengan akurat.

Basic Knowledge of Sewage and Contents of Research

Oleh: **Satoh Hiroyasu** (*Associate Professor* pada *Department Socio – cultural Environment* di *Tokyo University*)

Satoh Hiroyasu dalam paparannya mencoba untuk melihat kembali esensi dari apa yang disebut sebagai *wastewater* dan apa penyebab dari kekotoran itu sendiri. Menurutnya dengan memahami apa yang menyebabkan kekotoran itu sendiri, maka langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah mempertanyakan bagaimana meningkatkan kualitas dari *wastewater*. Beberapa *alternative* yang dapat dilakukan antara lain dengan melakukan pengolahan terhadap *wastewater* atau dengan cara melakukan manajemen terhadap sumber polusi. Pengolahan/ manajemen terhadap sumber polusi dapat merupakan salah satu cara yang efektif dalam pengolahan *wastewater*, seperti dengan memberikan oksigen pada mikro organisme yang ada di air.

Are There Alternatives To End – Pipe Wastewater System?

Oleh: **Cindy Rianti Priadi** (pengajar pada Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia)

Ia menekankan pada adanya berbagai ketentuan yang ada di Indonesia terkait dengan sistem pengolahan air buangan dan kotoran, terutama jika dilihat dari segi keuntungan secara ekonomi dan kesehatan, termasuk dengan penggunaan jenis – jenis bakteri anaerob yang berfungsi sebagai pengurai, terkait dengan isu yang berhubungan dengan *sustainability*. Menurutnya

perlu ada pendekatan teknologi dalam pengolahan air buangan dan kotoran, sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat, yang pada akhirnya akan lebih meningkatkan nilai keberlanjutan (*sustainability*).

SESI III: *Dealing With Water*

Pukul: 16.30 – 18.00

How Understanding Waste Will Raise the Awareness of the Challenges and Opportunities of Ecological Future?

Oleh: **Susiadi Wibowo** (arsitek dan pendiri dari Adhi Wiswakarma Desantara (AWD) dan peneliti pada LabTanya)

Memahami sampah pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk memahami berbagai tantangan dan kemungkinan yang berhubungan dengan isu yang bersifat *ecological*. Ia menyoroti keberadaan sampah sebagai bagian dari *residue* yang dihasilkan dari proses konsumsi, sementara proses konsumsi itu cenderung dilihat hanya sebagai proses konsumsi saja, tanpa melihat konsekuensi yang ditimbulkan dari proses tersebut. Penekanannya sebenarnya ada pada daur *pre-consumption – consumption – post consumption*, sehingga sampah dalam hal ini akan dianggap sebagai tanda yang memutuskan daur tersebut, terutama yang berhubungan dengan sampah *inorganic*. Ia mengusulkan adanya konsep Kota Tanpa Sampah (*Zero Waste City*) yang menitikberatkan pemahaman sampah sebagai indikator dari keberlangsungan prinsip ekologi

Bipori System in Kampung

Oleh: **Rini Suryantini** (pengajar pada Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia)

Ia melihat bahwa banjir yang terjadi di Jakarta, terutama sepanjang musim penghujan, merupakan gejala adanya penyebab yang tidak kunjung terselesaikan. Menurutnya, penyebab banjir di Jakarta yang terjadi di tahun 1970-an berbeda dengan yang terjadi pada masa sekarang. Banjir pada tahun 1970-an sebagian besar terjadi karena faktor alam, sementara itu banjir yang terjadi pada masa sekarang sebagian besar disebabkan oleh faktor manusia, antara lain karena adanya eksploitasi besar – besaran terhadap tanah dan kurangnya daerah resapan air yang pada akhirnya mengancam keberlangsungan keberadaan air tanah. Hal ini juga berhubungan dengan sistem sanitasi lingkungan. Menurutnya penurunan kualitas lingkungan dan kualitas hidup manusia telah mencapai titik jenuhnya. Pada penelitiannya di daerah Empang Tiga, Kalibata, ia menekankan pada adanya keterlibatan dari masyarakat dalam menjamin ketersediaan daerah resapan air. Dengan adanya integrasi dan manajemen pengelolaan air, baik melalui intervensi terhadap ruang terbuka privat pada lingkup hunian pribadi, yaitu dengan menggunakan sistem biopori dan mengganti material perkerasan yang juga dapat menyerap air, dapat berperan dalam menjaga keseimbangan air tanah. Hal penting lain yang perlu dilakukan adalah menjamin tetap adanya perawatan dan pengelolaan sistem air tersebut.

From Queen of The East to Giant Waste Dump: Canal Batavia During Colonial Area

Oleh: **Euis Puspita Dewi** (merupakan mahasiswa program doktor arsitektur di Universitas Indonesia. Disertasinya berfokus pada isu yang berhubungan dengan kanal Batavia selama masa penjajahan Belanda)

Dalam penelitiannya, ia mencoba untuk melakukan eksplorasi terhadap proses transformasi yang terjadi di kanal Batavia, mulai dari saat pembangunannya, pada masa penguasaan VIC sampai padamasa keruntuhannya, dengan menggunakan data sukunder, baik lewat data tertulis dan foto.

Pada masa itu Batavia terkenal dengan julukan *the Queen of the East*, yang terkenal dengan kanal -kanalnya yang bersih, cantik dan menarik, selain juga memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat kota Batavia pada masa itu. Kanal di sini berfungsi selain sebagai persediaan air dan bagian dari sistem transportasi, juga berperan untuk rekreasi dan pengontrolan banjir. Kanal juga berperan sebagai elemen yang merepresentasikan segregasi dan hirarki dari penduduknya. Namun, pada pertengahan abad ke-18, kanal tidak lagi memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Secara keseluruhan kualitas kanal dan lingkungan sekitarnya menjadi semakin buruk, baik pada musim penghujan maupun kemarau. Kanal - kanal tersebut dipenuhi oleh lumpur yang bercampur dengan kotoran manusia, bangkai binatang bahkan mayat manusia, yang pada akhirnya membuat air dan tanah menjadi terpolusi. Lambat laun kondisi kota Batavia menjadi semakin buruk yang juga tercermindingan tingginya angka kematian di Batavia pada periode tahun 1733 - 1776. Pada akhirnya banyak kanal di Batavia yang ditimbun.

Diffusing Rigidity: Designing the Urban Space of Kanal Banjir Timur with Performative Concept

Oleh: **Amira Paramitha** (mahasiswa program master, pengkhususan *urban design*, di Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia)

Penelitiannya berfokus pada Kanal Banjir Timur, sebagai bagian dari sistem infrastruktur pengendalian banjir dengan cara mengalihkan air dari Bogor, Puncak, Cianjur (Bopunjur) ke laut. Sistem ini direncanakan dengan pendekatan teknis dengan berbagai pertimbangan untuk meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi. Bentuk fisik yang terjadi merupakan manifestasi dari berbagai tabel, grafik dan gambaran teknis, yang mungkin saja akan mengalami ketidaksesuaian dan menjadi masalah jika diterapkan secara nyata dalam kehidupan urban. Penelitiannya berusaha untuk mencoba melihat kemungkinan adanya alternatif desain dari *urban space* dengan cara menggabungkan dan menyeimbangkan antara pendekatan teknis yang sangat kaku dengan fleksibilitas dari *urban space*. Berbagai faktor yang mempengaruhi bentuk fisik dan aliran air pada Kanal Banjir Timur akan dimasukkan menjadi bagian dalam kehidupan keseharian masyarakat yang ada sekitarnya. Keseimbangan ini pada akhirnya akan memperkaya gagasan dalam penciptaan ruang - ruang publik sepanjang Kanal Banjir Timur tersebut.

Dwelling on the Sea Houses: Kampung Bajau

Oleh: Albertus Bobby Widagdo (lulusan dari program sarjana dan profesi arsitektur dari Departemen Arsitektur, Universitas Indonesia, serta terlibat aktif dalam program studi ekskursi yang berhubungan dengan arsitektur vernakular) dan Ade Amelia (lulusan dari Departemen Interior, Universitas Indonesia, serta juga terlibat aktif dalam program studi ekskursi, yang berhubungan dengan arsitektur *vernacular*)

Mereka memaparkan bahwa bangunan sangat berhubungan dengan material konstruksi sesuai dengan daerah asalnya. Sebagai contoh, Suku Bajau yang memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan lautnya berusaha untuk tetap mempertahankan tradisinya. Pada saat ini, sebagian besar dari masyarakat suku Bajau memilih untuk meninggalkan kehidupan *nomadic*. Budaya membangunnya sangat terkait erat dengan "*self declaration*". Walaupun mereka telah hidup di darat, namun budaya mereka tetap tidak terlepas dari hasil - hasil laut dan elemen arsitektur *vernacular* mereka. Dalam perkembangannya intervensi pemerintah memberikan dampak bagi perkembangan kehidupan suku Bajau, baik dari elemen fisik permukiman mereka, maupun nilai - nilai tradisi mereka. Kesemuanya itu memberikan andil bagi munculnya karakter pola lingkungan spasial mereka. Penelitian mereka berfokus pada bagaimana suku Bajau tersebut tetap bertahan hidup dekat dengan laut dan bagaimana mereka mengembangkan konsep hunian mereka dari rumah kapal menjadi "*coral - column - house*".

LAMPIRAN 09

Foto – foto Kegiatan *Symposium JKTWS 2015*

KEGIATAN SYMPOSIUM, tanggal 21 Agustus 2015
di Departemen Arsitektur, UI, Depok



Para peserta *symposium* dari Universitas Indonesia, Chiba University dan Universitas Tarumanagara



LAMPIRAN 10

Dokumentasi Foto Kegiatan *Symposium JKTWS 2015*

KEGIATAN SYMPOSIUM, tanggal 21 Agustus 2015 di Departemen Arsitektur, UI, Depok



LAMPIRAN 11

Rincian Acara *Kick – Off Meeting* JKTWS 2015

JKTWS 2015 Kick-off Meeting

Abstract and Contents

Schedules

2015/8/22 (Stu) 13:00 – 15:10

Venue

Universitas Indonesia

Speaker

Sawai Genta (Chiba University, Japan), **Hirai Kaitaro** (Chiba University, Japan), **Meidesta Pitria** (Chiba University, Japan), **Amira Paramitha** (Master Student, Graduate Student of Urban Design Department of Architecture UI), **Euis Puspita Dewi** (Doctoral Student, Graduate Student of Urban Design Department of Architecture UI), **Lucy** (Universitas Indonesia, Indonesia),

Time table

13:00-13:10	Opening remarks
13:10-13:20	Introduction of workshop and kick off meeting. Sawai Genta
13:20-13:40	Kampung Kumuh Meidesta
13:40-14:00	The case study about the slam improving project in Europe. Hirai Kaitaro
14:00-14:20	History of Canal & River of Batavia as Back Area + Big MCK Euis Puspita Dewi
14:20-14:40	Water Front Banjir Kanal Timur Amira Paramitha
14:40-15:00	Waste Water Management in Mezo Macro Jakarta Scale Lucy
15:00-15:10	Closing Remarks

Participants

All of students who will join WS

Others

KICK OFF MEETING dari *Joint Workshop*, tanggal 22 Agustus 2015
di Bakoel Koffie, Cikini



LAMPIRAN 12

Foto – foto Tahap *Study Session*

**Kegiatan Study Session
tanggal 23 dan 24 Agustus 2015
di Kampung Cikini**



LAMPIRAN 13

**Foto – foto Tahapan Kegiatan Presentasi Awal ke Warga Kampung
Cikini Ampun, pada Selasa, 25 Agustus 2015**



**Presentasi Awal di Depan Warga
Kampung Cikini Ampion
tanggal 22 Agustus 2015
di Kampung Cikini Ampion**



Presentasi Awal di Depan Warga Kampung Cikini Ampun
tanggal 22 Agustus 2015
di Kampung Cikini Ampun



**Presentasi Proposal Desain Ke Warga Kampung Cikini Ampun
tanggal 30 Agustus 2015
di Kampung Cikini Ampun**



Presentasi Proposal Desain Ke Warga Kampung Cikini Ampiuon
tanggal 30 Agustus 2015
di Kampung Cikini Ampiuon



LAMPIRAN 14

Foto – foto Tahap *Study Session*

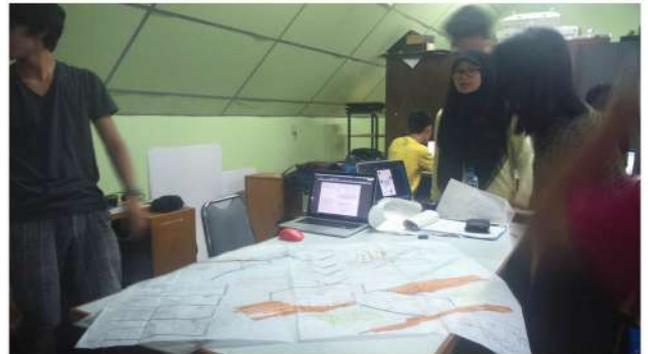
Kegiatan Penyusunan Proposal
tanggal 27 - 30 Agustus 2015
di Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia , Depok



LAMPIRAN 15

Foto – foto Kegiatan Tahapan Perbaikan Proposal

Kegiatan Perbaikan Proposal
tanggal 1 September 2015
di Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia , Depok



Kegiatan Penyusunan Proposal
tanggal 27 - 30 Agustus 2015
di Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia , Depok



Kegiatan Penyusunan Proposal
tanggal 27 - 30 Agustus 2015
di Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia , Depok



LAMPIRAN 16

Poster Presentasi Final

JKTWS 2015

INTERNATIONAL JOINT STUDIO
WORKSHOP AND SYMPOSIUM

August 21st - September 1st

WORKSHOP: What can we do to keep the quality of the well water in kampung?

Life in urban kampung exposed more risk than living in formal residential areas. One of the biggest risks is the pollution of the well, which is caused by many factors, among others are non-disposal of sewage and sub standard septic tank. Urban dwellers live in kampung are highly depend on well in their daily life. This workshop aims to explore ideas to reduce the risk of contaminated well water.

PARTICIPANTS

Architecture Students of Universitas Indonesia (UI), Chiba University (CU), and Universitas Tarumanegara (Untar)

FACULTY PARTICIPANTS

RESEARCH COORDINATOR: Evawani Ellisa and Akiko Okabe
WORKSHOP MANAGER: Amemiya Tomohiko
INDONESIAN STUDENT COORDINATOR: Anwar Bahir
JAPAN STUDENT COORDINATOR: Genta Sawal
TUTOR: Olga Nauli and Denny Husin (Department of Architecture Uantar), Rini Suryantini and Verarisa Ujung (Department of Architecture UI), Francine Ajeng Krisita (Department of Civil Engineering UI)

SITE

Kampung Cikini Kramat and Amplun, RW 01 Kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat

FINAL PRESENTATION

**Tuesday,
1 September 2015
10.00**

open for public



At Engineering Center Lobby
Faculty of Engineering
Universitas Indonesia
Depok

LAMPIRAN 17

Foto – foto Presentasi Final

**Presentasi Final ke Publik dan Para Tutor
tanggal 1 September 2015**
di Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia , Depok



**Presentasi Final ke Publik dan Para Tutor
tanggal 1 September 2015**
di Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia , Depok

